

**PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG  
TERDAFTAR DI BEI TAHUN  
2015 - 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**Nama : Ilham Akbar**  
**NPM : 1705170087**  
**Program Studi : Akuntansi**  
**Konsentrasi : Akuntansi Manajemen**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 16 September 2021, Pukul 08:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : **ILHAM AKBAR**  
N P M : **1705170087**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : **(B<sup>+</sup>)** *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(NOVIEN RIALDY, S.E., MM.)

Penguji II

(NOVI FADHILA S.E., MM.)

Pembimbing

(SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.AK)

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Unggul | Cerdas | Terpercaya





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : ILHAM AKBAR  
NPM : 1705170087  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM  
PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2015 – 2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Agustus 2021

Pembimbing Skripsi

SITI AISYAH SIREGAR, S.E., M.AK

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



H. JANURI, S.E., MM., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA MAHASISWA : ILHAM AKBAR  
NPM : 1705170087  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL PENELITIAN : PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET  
PROFIT MARGIN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DIBEI TAHUN 2015 - 2019

Item	Hasil Evaluasi	Tannggal	Paraf Dosen
Bab I	Perhatikan kembali fenomena permasalahan penelitian	30/7/2021	
Bab II	Lengkapi dengan teori-teori berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti.	30/7/2021	
Bab III	Perhatikan kembali jadwal penelitian dan sesuaikan	30/7/2021	
Bab IV	Perbaiki analisis deskriptif, dan uji asumsi klasi, serta penjelasan dari hasil penelitian. Perbaiki pembahasan dari masing-masing varibel dengan memberikan penjelasan dari dampak/impilasi yang akan atau harus dilakukan.	14/8/2021	
Bab V	Perbaiki kesimpulan dan sarannya sesuai dengan hasil penelitian.	20/8/2021	
Persetujuan Sidang	Acc sidang meja hijau	27/8/2021	

Ketua Progeam Studi Akuntansi

(Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Medan, Agustus 2021

Diketahui/Disetujui  
Pembimbing Skripsi

(SITI AISYAH SIREGAR, SE., M.AK)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

### PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Akbar  
NPM : 1705170087  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSET DAN NET PROFIT MARGIN  
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021

Saya yang menyatakan



**ILHAM AKBAR**

## ABSTRAK

### **Ilham Akbar, 1705170087, Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015 – 2019**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh return on asset dan net profit margin terhadap harga saham pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sehingga sampel yang diperoleh sebanyak 12 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019 dengan total data pengamatan sebanyak 60 data selama 5 tahun pengamatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dengan sumber data menggunakan data sekunder yang diambil melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS 26. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa return on asset berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,237 > 2,010$ . Kemudian nilai signifikansi variabel current ratio lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,031. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,749 < 2,002$ . Kemudian nilai signifikansi variabel *net proffit margin* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,086. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Kemudian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29,898 > 3,160$ ).

**Kata Kunci : Return On Asset, Net Profit Margin, Harga Saham**

## ABSTRACT

### **Ilham Akbar, 1705170087, The Effect of Return On Assets and Net Profit Margin on Stock Prices in Food and Beverage Sector Companies Listed on the IDX in 2015 – 2019**

This study aims to determine the effect of return on assets and net profit margin on stock prices in food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 – 2019. This research is an associative type of research. The sampling technique was carried out using purposive sampling technique. So that the sample obtained was 12 food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015 - 2019 with a total of 60 observational data for 5 years of observation. The data collection technique used is documentation with data sources using secondary data taken through the official website of the Indonesia Stock Exchange. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with SPSS 26 software tools. Based on the results of the analysis, it can be stated that return on assets has an effect on stock prices. This can be seen from the test results which show that the value of  $t_{count} > t_{table}$  is  $2.237 > 2.010$ . Then the significance value of the current ratio variable is smaller than 0.05, which is 0.031. Based on the results of the analysis, it can be stated that the net profit margin has no and significant effect on stock prices. It can be seen from the test results which show that the value of  $t_{count} < t_{table}$  is  $1.749 < 2.002$ . Then the significance value of the net profit margin variable is greater than 0.05, which is 0.086. This can be seen from the F test which shows a significance value less than 0.05, which is 0.000. Then  $F_{count} > F_{table}$  ( $29,898 > 3,160$ ).

***Keywords: Return On Assets, Net Profit Margin, Stock Price***

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikumWr. Wb*

Dengan rasa syukur kehadirat Allah SWT karena berkah, rahmat dan karunia-nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi Penelitian ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penghargaan dan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ayah Alifiter dan Ibu khairul bahria yang kusayangi yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan pedoman-pedoman hidup, mendoakan, memberikan semangat, memotivasi dan selalu mendukung peneliti selama ini yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan di akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi Penelitian ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya, kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M,AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Bapak H. Januri, SE., MM., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E., M.Si, selaku Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



5. Ibu Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar, S.E., M.Si., AK., CA., CPA selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Siti Aisyah Siregar, S.E, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga Skripsi Penelitian ini dapat diselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah banyak berjasa memberikan ilmu dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
9. Elvira Anggraini dan Andi, serta keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa untuk menyelesaikan Skripsi ini.
10. Terima kasih kepada teman grup kuliah “Parkir Belakang” yang telah menjalani proses masa perkuliahan semoga sukses, dan semua yang diinginkan akan tercapai, sampai jumpa dilain waktu, semoga silaturahmi dapat dijaga hingga kita dewasa.

Penulis menyadari bahwa Skripsi Penelitian ini belum sempurna, baik penulisan maupun isi karena keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca untuk penyempurnaan Skripsi Penelitian ini.

*Amin YaRabbal'alamin.*

Medan, 29 Juli 2021

Penulis

**Ilham Akbar**

1705170087

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 LatarBelakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	8
1.3 Rumusan Masalah .....	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b> .....	11
2.1 Uraian Teori.....	11
2.1.1 Harga Saham .....	11
2.1.2 Return On Asset .....	16
2.1.3 Net Profit Margin .....	19
2.2 Kerangka Berfikir Konseptual.....	23
2.3 Hipotesis .....	27
<b>BAB III    METODE PENELITIAN</b> .....	28
3.1 Jenis Penelitian .....	28
3.2 Definisi Operasional.....	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	31

	3.4.1 Populasi.....	31
	3.4.2 Sampel.....	31
	3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	33
	3.6 Teknik Analisis Data .....	33
	3.6.1 Statistik Deskriptif.....	33
	3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
	3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	34
	3.6.4 Uji Hipotesis.....	37
	1. Uji t (Parsial).....	37
	2. Uji F (Simultan) .....	38
	3.6.5 Analisis Koefisien Determinasi.....	40
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
	4.1 Deskripsi Data .....	41
	4.1.1 Uji Statistik Deskriptif.....	45
	4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	46
	4.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	52
	4.1.4 Uji Hipotesis.....	53
	4.1.5 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	55
	4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
	4.2.1 Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham .....	56
	4.2.2 Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham ...	57
	4.2.3 Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham .....	58
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
	5.1 Kesimpulan.....	59
	5.2 Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA..... 57**

**LAMPIRAN.....**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1. Data Return On Asset, Net Profit Margin Dan Harga Saham.....	4
Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian .....	27
Tabel 3.2. Waktu Penelitian .....	28
Tabel 3.3. Seleksi Sampel.....	30
Tabel 3.4. Daftar Perusahaan Yang Akan Diteliti .....	30

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1. Kerangka Berpikir .....	25
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t .....	35
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Uji F .....	37

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Harga saham merupakan total nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang diterima pemodal selama periode pemegang saham berdasarkan tingkat keuntungan yang dianggap layak. Nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinstik suatu saham perusahaan saja, tetapi juga harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai di kemudian hari. Menurut Jogiyanto, (2013:167), harga saham adalah suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal.

Menurut Tandelilin (2010:26), pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Sekuritas saham sangat dipengaruhi oleh besarnya timbal hasil (*return*) yang akan diperoleh perusahaan dimasa mendatang.

Menurut Darmadji & Fakhruddin (2012:5), saham merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Saham berwujud selembat kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut.

Sedangkan menurut Kasmir (2014:183), saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan. Artinya pemilik saham adalah pemilik perusahaan. Semakin besar yang dimilikinya, maka semakin besar pula kekuasaannya di perusahaan tersebut. Dengan memiliki saham suatu perusahaan, maka investor akan mempunyai hak terhadap pendapatan dan kekayaan perusahaan, setelah dikurangi dengan pembayaran semua kewajiban perusahaan. Saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjual belikan di pasar modal.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Menurut Jogiyanto (2013:8), harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Oleh karena itu, harga saham dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor dalam menilai perusahaan baik dari sisi kinerja, nilai, ataupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Dalam menentukan pembelian saham sebagian besar investor menggunakan analisis rasio yang merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Menurut Tandelilin, (2010:240), dari sudut pandang investor, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan, salah satunya adalah *return on asset (ROA)* dan *net profit margin (NPM)*. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauhmana aktiva yang dimiliki



perusahaan bisa menghasilkan laba yang nantinya akan mempengaruhi peningkatan harga saham.

Menurut Tandelilin (2010:378), *return on asset* merupakan ukuran perusahaan didalam menghasilkan keuntungan (*return*) dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Nilai *return on asset* yang tinggi dapat memberikan gambaran informasi bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga baik, hal ini akan menarik investor untuk membeli saham dan menanamkan dananya sehingga akan berdampak pada meningkatnya harga saham serta *return* yang akan dinikmati oleh pemegang saham.

Menurut Hanafi & Halim (2005:81), *net profit margin* menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan yang bersangkutan dalam menghasilkan laba bersih ditinjau dari sudut total penjualannya. *Net profit margin* yang semakin meningkat menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik dan keuntungan (*return*) yang diperoleh pemegang saham akan meningkat, dengan demikian para investor atau calon investor akan tertarik untuk menanamkan dananya ke dalam perusahaan tersebut.

Alasan pemilihan sub sektor makanan dan minuman karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling banyak diminati, di bandingkan dengan sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan minuman tetap di butuhkan. Sebab produk ini menjadi kebutuhan pokok bagi masyarakat seluruh indonesia.

Sebagai data awal peneliti menyajikan *return on asset*, *net profit margin* dan harga saham dari beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

**Tabel 1.1**

**Return On Asset, Net Profit Margin Dan Harga Saham**

NO	KODE	TAHUN	ROA	NPM	Harga Saham
	PERUSAHAAN				
1	MLBI	2015	23,65	18,43	8.200
		2016	43,17	30,10	11.750
		2017	52,67	39,00	13.675
		2018	30,63	32,50	16.000
		2019	41,63	31,98	15.500
2	ICBP	2015	11,01	9,21	13.475
		2016	12,56	10,54	8.575
		2017	11,21	9,95	8.900
		2018	10,51	12,06	10.450
		2019	13,85	12,67	11.150
3	ROTI	2015	10,00	12,44	1.265
		2016	9,58	11,09	1.600
		2017	2,97	5,43	1.275
		2018	1,63	3,54	1.200
		2019	5,05	7,09	1.300
4	STTP	2015	9,67	7,30	3.015
		2016	7,45	6,62	3.190
		2017	9,22	7,65	4.360
		2018	7,78	9,77	3.750
		2019	16,74	1,14	4.500
5	ULTJ	2015	14,78	11,91	986
		2016	16,74	15,15	1.143
		2017	13,72	14,58	1.295
		2018	11,14	15,38	1.350
		2019	15,67	16,60	4.500
6	SKBM	2015	5,25	2,95	945
		2016	2,25	1,50	640
		2017	1,59	1,41	715
		2018	1,23	2,12	695
		2019	0,01	0,00	410
7	CEKA	2015	7,17	3,06	675
		2016	17,51	6,07	1.350

		2017	7,71	2,52	1.290
		2018	3,40	1,48	1.375
		2019	15,47	6,90	1.670
8	INDF	2015	4,04	5,79	5.175
		2016	6,41	7,90	7.925
		2017	5,85	7,33	7.625
		2018	3,73	6,54	7.450
		2019	6,14	7,71	7.925
9	DELTA	2015	18,50	27,45	5.200
		2016	21,25	32,84	5.000
		2017	20,87	35,99	4.590
		2018	16,63	37,09	5.500
		2019	22,29	38.42	6.800
10	MYOR	2015	11,02	8,44	1.220
		2016	10,75	7,57	1.645
		2017	10,93	7,83	2.020
		2018	6,26	6,50	2.620
		2019	10,71	8,15	2.050

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami penurunan harga saham dari tahun 2015 – 2019, hal ini dibuktikan pada PT. Sekar Bumi Tbk dimana harga saham di tahun 2015 sebesar 945 mengalami penurunan sampai tahun 2019 sebesar 410, dimana hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan Sekar Bumi tidak terlalu baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Jogiyanto (2013), harga saham juga menunjukkan nilai suatu perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan *return on asset* dari tahun 2015 – 2019 akan tetapi harga saham beberapa perusahaan makanan dan minuman justru

mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2019 dimana *return on asset* mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 41,63 sedangkan harga saham tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 15.500. Pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019 dimana *return on asset* mengalami peningkatan sebesar 10,71 sedangkan harga saham tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 2.050. Hal ini tidak sesuai dengan teori seharusnya jika *return on asset* PT. Multi Bintang Indonesia Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019 mengalami peningkatan maka harga saham tahun 2019 juga akan mengalami peningkatan. Menurut Kasmir (2014:202), semakin meningkat nilai *return on asset* semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapatkan laba, sehingga dengan meningkatnya laba akan berdampak pada harga saham akan semakin meningkat. Hasil penelitian Batubara (2017), menunjukkan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Hanum (2009), dan penelitian Siregar & Farisi (2018), menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami peningkatan *net profit margin* dari tahun 2015 – 2019 akan tetapi harga saham perusahaan makanan dan minuman justru mengalami penurunan. Hal ini dibuktikan pada PT. Siantor Top tahun 2018 dimana *net profit margin* mengalami peningkatan dari tahun 2017 sebesar 9,77 akan tetapi harga saham tahun 2018 justru mengalami penurunan sebesar 3.750. Pada PT. Mayora Indah Tbk tahun 2019 dimana *net profit margin* mengalami peningkatan dari tahun 2018 sebesar 8,15 akan tetapi harga saham tahun 2019 justru mengalami penurunan sebesar 2.050. Hal ini tidak sesuai dengan teori

seharusnya jika *net profit margin* PT. Siantar Top Tbk dan PT. Mayora Indah Tbk tahun 2018 dan 2019 mengalami peningkatan maka harga saham tahun 2018 dan 2019 juga mengalami peningkatan. Menurut Susilowati (2011:29), semakin meningkatnya *net profit margin* maka daya tarik investor akan semakin meningkat sehingga harga saham juga akan meningkat. Hasil penelitian Sitinjak & Tobing, (2020), menunjukkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada penelitian Bachri & Muslih (2020), menunjukkan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Terdapat beberapa fenomena dalam laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimana *return on asset* perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan akan tetapi harga saham yang didapatkan justru mengalami penurunan serta *net profit margin* perusahaan makanan dan minuman mengalami kenaikan akan tetapi harga saham mengalami penurunan. Pada tahun 2015 - 2019 beberapa perusahaan makanan dan minuman menunjukkan bahwa *return on asset* dan *net profit margin* yang meningkat tidak menjamin mendapatkan harga saham yang tinggi begitupula sebaliknya.

Berdasarkan uraian yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh *Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 - 2019”

## 1.2. Identifikasi Masalah

1. Adanya peningkatan *return on asset* dari tahun 2015 – 2019 akan tetapi harga saham perusahaan justru mengalami penurunan, dimana seharusnya jika *return on asset* mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan juga akan meningkat.
2. Adanya peningkatan *net profit margin* dari tahun 2015 – 2019 akan tetapi harga saham perusahaan justru mengalami penurunan, dimana seharusnya jika *net profit margin* perusahaan mengalami peningkatan maka harga saham perusahaan juga akan meningkat.
3. Adanya penurunan harga saham dari tahun 2015-2019, hal ini tentu berdampak tidak baik bagi perusahaan makanan dan minuman, dimana rendahnya harga saham menunjukkan adanya penurunan kinerja perusahaan.

## 1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Apakah *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019 ?
2. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019 ?
3. Apakah *return on asset* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019 ?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *return on asset* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sesuai dengan judul yang disampaikan.

2. Bagi Perusahaan makanan dan minuman

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk perusahaan yang bergerak di bidang makanan dan minuman dalam melihat kebutuhan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan nilai return saham.

### 3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini dapat dijadikan acuan atas referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Landasan Teori**

##### **2.1.1. Harga Saham**

###### **2.1.1.1. Pengertian Harga Saham**

Saham adalah surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sering disebut efek atau sekuritas. Saham dapat didefinisikan tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Wujud saham adalah selebar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut. Menurut Fahmi (2012), Saham merupakan instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Setiap investor yang melakukan investasi saham memiliki tujuan yang sama, yaitu mencari keuntungan atas investasi tersebut. Salah satu keuntungan investasi saham yaitu mendapatkan capital gain yang berasal dari selisih harga saat membeli saham dengan harga saat menjual saham, di mana harga saham saat dijual lebih tinggi dibanding harga saham saat dibeli. Dalam melakukan investasi pada pasar modal khususnya saham, perubahan harga pasar menjadikan perhatian penting bagi para investor, selain kondisi emiten dan keadaan perekonomiannya. berpendapat harga saham merupakan harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar, nilai pasar ini ditentukan oleh

permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar bursa (Darmadji & Fakhrudin, 2012).

Secara teoritis harga saham merupakan total nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang diterima pemodal selama periode pemegang saham berdasarkan tingkat keuntungan yang dianggap layak. Nilai saham mewakili nilai perusahaan, tidak hanya nilai intrinstik suatu saham perusahaan saja, tetapi juga harapan akan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan nilai di kemudian hari (Hartono, 2008).

Harga saham merupakan indikator yang cukup penting dalam investasi dipasar modal, jadi dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terjadi dipasar saham dimana harga tersebut terbentuk karena transaksi dari pelaku pasar dan berdasarkan informasi yang telah diperkirakan. Menurut Jogiyanto, (2013:167), harga saham adalah suatu saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga yang terbentuk dari kesepakatan penjual dan pembeli saham atau harga yang terbentuk dari kekuatan permintaan dan penawaran saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu.

#### **2.1.1.2. Manfaat Dan Tujuan Menanam Saham**

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:9) ada beberapa keuntungan yang diperoleh investor dengan membeli atau memiliki saham, yaitu sebagai berikut :

### 1. Deviden

Deviden adalah pembagian keuntungan yang diberikan perusahaan penerbit saham tersebut atas keuntungan yang dihasilkan perusahaan. Deviden diberikan setelah mendapat persetujuan dari pemegang saham RUPS. Umumnya deviden merupakan salah satu daya tarik bagi pemegang saham dengan orientasi jangka panjang.

### 2. Capital Gain

Capital gain merupakan selisih antara harga beli dan harga jual. Capital gain terbentuk dengan adanya aktifitas perdagangan saham dipasar sekunder. Umumnya investor dengan orientasi jangka pendek mengejar keuntungan melalui capital gain.

### 3. Manfaat Non Finansial

Konsekuensi atas kepemilikan saham berupa kekuasaan, kebanggaan dan khususnya hak suara dalam menentukan jalannya perusahaan. Disamping keuntungan tersebut, maka pemegang saham juga dimungkinkan untuk mendapatkan saham bonus (jika ada). Saham bonus yaitu saham yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang saham yang diambil dari agio saham.

Investasi dalam saham yang dikelompokan sebagai investasi jangka panjang biasanya dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengawasi perusahaan lain.
2. Untuk memperoleh pendapatan yang tetap setiap periode.
3. Untuk membentuk suatu dana khusus.
4. Untuk menjamin kontinuitas suplai bahan baku.

5. Untuk menjaga hubungan antar perusahaan.

### **2.1.1.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham**

Menurut Brigham & Houston (2010:33), harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor utama yaitu :

#### 1. Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
- b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director announcements*) seperti perubahan dan pergantiandirektur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan *merger* investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- f. Pengumuman ketenaga kerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti laba sebelum akhir tahun *fiscal* dan setelah akhir tahun *fiscal earning per share* (EPS), *dividen per share* (DPS), *price earning ratio*, *net profit margin*, *return on asset* (ROA) dan lain-lain.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

### 2.1.1.4. Alat Ukur Harga Saham

Menurut Dermawan (2008:260-261), saham terbagi atas dua bagian, yaitu: saham biasa (common stock) dan saham preferen (preferen stock).

Rumusan untuk mengukur nilai suatu sekuritas atau saham adalah :

1. Untuk saham biasa, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PO = \frac{Di}{Ks}$$

Dimana : Po = Harga Saham yang diharapkan

Di = Dividen

Ks = Tingkat keuntungan yang disyaratkan investor pada saham

2. Untuk saham preferen, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Vps = \frac{Dps}{Kps}$$

Dimana :Vps = Nilai Saham preferen.

Dps = Deviden Saham preferen.

Kps = Tingkat keuntungan yang disyaratkan pada saham preferen.

Berdasarkan teori di atas penulis menggunakan analisis teknikal untuk melihat pergerakan harga saham yaitu dengan cara membuka IDX (nama atau kode perusahaan) melalui google. Dan tak lupa pula penulis melihat ikhtisar laporan keuangan untuk memastikan harga saham pada setiap tahunnya.

## **2.1.2. Return On Asset**

### **2.1.2.1. Pengertian Return On Asset**

*Return on asset* (ROA) merupakan rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva. Menurut Sawir (2005:18), *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar *return on asset* suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

Sedangkan menurut Jufrizen (2014), *return on assets* (ROA) merupakan tingkat pengembalian atau laba yang dihasilkan dari pengelolaan asset maupun invest asi perusahaan, rasio ini biasa dipakai sebagai indikator akan profitabilitas perusahaan dengan membandingkan antara laba bersih dengan keseluruhan total aktiva pada perusahaan. *Return on asset* dapat memberikan pengukuran yang memadai atas efektifitas keseluruhan perusahaan karena ROA memperhitungkan penggunaan aktiva dan profitabilitas dalam penjualan. Dengan demikian, ROA dapat dijadikan salah satu indicator dalam pengambilan keputusan investor dalam

memilih perusahaan untuk berinvestasi. Maka semakin tinggi rasio ini maka akan semakin tinggi pula kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi.

Menurut Kasmir (2014 :197) bahwa :

“ Hasil pengukuran ROA dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka sudah bekerja secara efektif atau tidak. Kegagalan atau keberhasilan dapat dijadikan sebagai bahan acuan sebagai perencanaan laba ke depan, sekaligus untuk menggantikan manajemen yang baru terutama setelah manajemen lama mengalami kegagalan. Oleh karena itu rasio profitabilitas ini sering disebut sebagai salah satu alat ukur kinerja manajemen.

Rasio ROA ini sering digunakan manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Menurut Hanum (2009), “Nilai ROA yang semakin mendekati 1 (satu), berarti semakin naik profitabilitas perusahaan karena setiap aktiva yang ada dapat menghasilkan laba. Dengan kata lain semakin tinggi ROA maka makin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut”.

#### **2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

##### 1) Tujuan Profitabilitas

Tujuan penggunaan rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014:197), adalah

- a. Mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

- f. Mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

## 2) Manfaat Profitabilitas

Manfaat yang diperoleh rasio profitabilitas menurut Kasmir (2014:198), yaitu:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
- b. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.1.2.3.Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset***

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. *Return on Assets* (ROA) termasuk salah satu rasio profitabilitas. Menurut Brigham & Houston (2010:89), rasio profitabilitas (*profitability ratio*) menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi.

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, yang dihitung dengan membandingkan aktiva lancar perusahaan dengan kewajiban lancar.



## 2. Rasio Manajemen Aktiva

Rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan mengelola aktivasnya.

## 3. Rasio Manajemen Utang

Rasio manajemen aktiva mengetahui sejauh mana kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang (utang) perusahaan yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas perusahaan.

### 2.1.2.4. Perhitungan *Return On Asset*

Menurut Hani (2015, hal 119), secara matematis *return on asset* dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset.

## 2.1.3. Net Profit Margin

### 2.1.3.1. Pengertian Net Profit Margin

Penggunaan *profit margin on sales* atau ratio profit atau margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan. Menurut Kasmir (2014:200), mengemukakan bahwa margin laba bersih merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Ratio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan. Rasio ini bisa

diinterpretasikan sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya diperusahaan pada periode tertentu.

Menurut Muhardi (2013, hal 64), Menyatakan “*Net profit margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. Harapannya, semakin tinggi *net profit margin* suatu perusahaan, maka akan semakin baik”. *Net profit margin* adalah rasio yang menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.

Menurut Rivai (2013:55), Rasio profitabilitas adalah :

Rasio Profitabilitas Menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Rasio ini sangat diperhatikan oleh calon maupun pemegang saham karena akan berkaitan dengan harga saham atau deviden yang akan diterima.

Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* adalah rasio pendapatan terhadap penjualan, semakin tinggi ini rasio ini makin semakin baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapat hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan, bagian rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio yang diperhatikan oleh calon maupun pemegang saham.

### **2.1.3.2. Tujuan Dan Manfaat *Net Profit Margin***

Menurut Kasmir (2014:197), tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu :

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
6. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri.

Sementara manfaat yang diperoleh dari rasio profitabilitas adalah :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode.
2. Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

### **2.1.3.3. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Net Profit Margin**

Menurut Munawir (2007), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan, yaitu:

1. Jenis perusahaan

Profitabilitas perusahaan akan sangat bergantung pada jenis perusahaan, jika perusahaan menjual barang konsumsi atau jasa biasanya akan memiliki keuntungan yang stabil dibandingkan dengan perusahaan yang memproduksi barang-barang modal.

## 2. Umur perusahaan

Sebuah perusahaan yang telah lama berdiri akan lebih stabil bila dibandingkan dengan perusahaan yang baru berdiri. Umur perusahaan ini adalah umur sejak berdirinya perusahaan hingga perusahaan tersebut masih mampu menjalankan operasinya.

## 3. Skala perusahaan

Jika skala ekonomi perusahaan lebih tinggi, berarti perusahaan dapat menghasilkan produk dengan biaya yang rendah. Tingkat biaya rendah tersebut merupakan cara untuk memperoleh laba yang diinginkan.

## 4. Harga produksi

Perusahaan yang biaya produksinya relatif lebih murah akan memiliki keuntungan yang lebih baik dan stabil daripada perusahaan yang biaya produksinya tinggi.

### **2.1.3.4. Pengukuran *Net Profit Margin***

Menurut Fahmi (2012), *net profit margin* merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Cara mengukur rasio ini yaitu penjualan yang sudah dikurangi dengan seluruh beban termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Margin laba yang tinggi lebih baik karena menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan hasil yang baik yang melebihi harga pokok penjualan. Net profit margin dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu mengenai pengaruh *return on asset* dan net profit margin terhadap harga saham :

1. Hade Chandra Batubara (2017), yang berjudul Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dengan Hasil Penelitiannya Secara partial return on asset dan debt to equity ratio berpengaruh signifikan terhadap harga saham, return on equity berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara simultan return on asset, return on equity dan debt to equity ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.
2. Zulia Hanum, S.E, M.Si (2009), yang berjudul Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Dengan Hasil penelitiannya Secara partial return on asset tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, return on equity berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan eps berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Muslih & Yashrin Mustahfa Bachri (2020), yang berjudul Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa efek Indonesia. Dengan Hasil penelitiannya Secara partial return on equity berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan net profit margin tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Qahfi Romula Siregar Dan Salman Farisi (2018), yang berjudul Pengaruh return on asset dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan textil garment yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan Hasil penelitiannya Secara partial return on asset dan earning per share tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## **2.3 Kerangka Konseptual**

### **2.3.1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Harga Saham**

Analisis *return on asset* salah satu teknik sangat penting digunakan oleh pimpinan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Rasio ini juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Menurut Kasmir (2014:201) mengatakan bahwa *return on assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on assets* (ROA) juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Penelitian Husaini (2012), dan Batubara (2017), menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. Hal ini selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal juga akan semakin meningkat sehingga *return on assets* (ROA) akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

### **2..3.2.Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Menurut Kasmir (2014, hal 200) *net profit margin* (NPM) merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan. *Net profit margin* (NPM) digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah pajak.

*Net profit margin* (NPM) yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut (Hutami, 2012).

Hasil penelitian Hutami (2012), menunjukan bahwa net profit margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, dimana semakin besar rasio ini maka dianggap semakin baik kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Hubungan antara laba bersih setelah pajak dari penjualan bersih menunjukkan kemampuan manajemen dalam mengemudikan perusahaan secara cukup berhasil untuk menyisakan margin tertentu semakin

kompensasi yang wajar bagi pemilik yang telah menyediakan modalnya untuk suatu resiko.

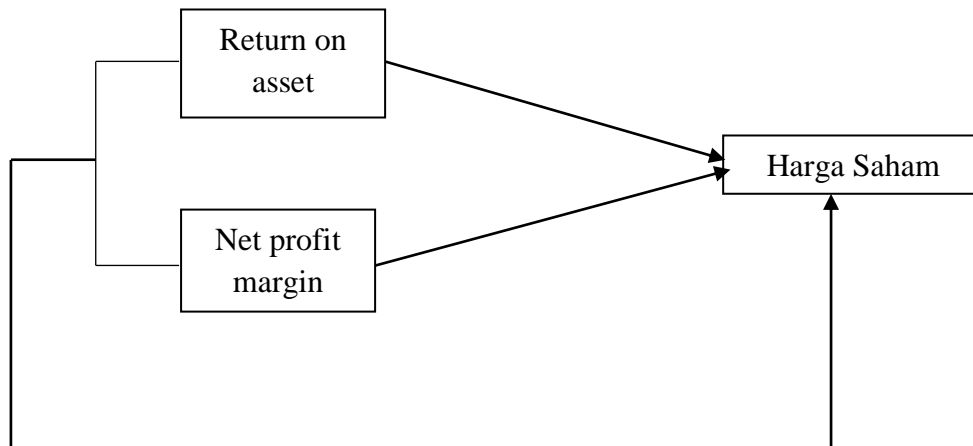
### **2.3.3. Pengaruh *Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Menurut Jogiyanto (2016:8), harga saham adalah harga dari suatu saham yang terjadi di bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Oleh karena itu, harga saham dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi para investor dalam menilai perusahaan baik dari sisi kinerja, nilai, ataupun prestasi yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Menurut Tyas & Saputra (2016), sebelum menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Investor hanya akan menanamkan modalnya pada perusahaan dengan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang memerlukan tolak ukur, dimana tolak ukur yang digunakan adalah rasio profitabilitas.

Hasil penelitian Damayanti & Valianti (2016), menyatakan bahwa variabel *return on asset* dan *net profit margin* secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 2.1**

**Kerangka Berpikir Pengaruh *Return On Asset* Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**



## 2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Ada pengaruh *return on asset* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015 - 2019.
2. Ada pengaruh *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman tahun di BEI tahun 2015 - 2019.
3. Ada pengaruh *return on asset* dan *net profit margin* terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu *return on asset* dan *net profit margin* terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Menurut Sugiyono (2016 hal, 11), Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan menurut Sugiyono (2016 hal, 11), data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Penelitian asosiatif dalam penelitian ini dikarenakan penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu *return on asset* dan *net profit margin* terhadap harga saham, sedangkan data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai rasio dari variabel yang diteliti.

#### **3.2. Definisi Operasional**

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana yang menjadi variabel bebas adalah *return on asset* dan *net profit margin*, sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah harga saham. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

##### **1. Harga Saham**

Harga saham merupakan total nilai sekarang dari seluruh aliran kas yang diterima pemodal selama periode pemegang saham berdasarkan tingkat

keuntungan yang dianggap layak. Variabel ini diukur menggunakan harga penutupan saham per tahun pada laporan keuangan.

## 2. Return On Asset

*Return on asset* (ROA) merupakan rasio profatibilitas yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on asset* digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva, variabel ini diukur dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi dengan total asset, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio.

$$\text{ROA} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$$

## 3. Net Profit Margin

*Net profit margin* adalah margin laba atas penjualan merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih dari setiap penjualan, variabel ini diukur dengan menghitung laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan, semua item diukur dengan menggunakan skala rasio.

$$\text{NPM} : \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$$

**Tabel 3.1**

### Defenisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Harga Saham (Y1)	Harga saham merupakan salah satu dari jenis surat berharga yang diperdagangkan dipasar modal atau yang disebut dengan sekuritas, saham dapat diartikan sebagai tanda penyertaan modal pada suatu perusahaan dengan tujuan untuk	Variabel ini diukur dengan melihat harga penutupan saham ( <i>Closing Price</i> ) pada laporan keuangan	Rasio

		memperoleh penghasilan atau keuntungan dari saham tersebut		
2.	<i>Return on asset</i> (X1)	<i>Return on asset</i> adalah rasio yang sering digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atas asset yang dimiliki perusahaan. <i>Return on asset</i> diperoleh dengan cara membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aktiva	ROA : $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$	Rasio
3.	<i>Net profit margin</i> (X2)	<i>net profit margin</i> menunjukkan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan, rasio ini digunakan untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan yang bersangkutan dalam menghasilkan laba bersih ditinjau dari sudut total penjualannya.	NPM : $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100$	Rasio

### 3.3. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar tahun 2015 – 2019. Data yang diperoleh berdasarkan situs resmi Bursa Efek Indonesia di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Waktu penelitian dimulai dari Bulan Februari 2021 s/d Mei 2021 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Jenis kegiatan	Tahun 2021											
		Mei			Juni			Juli			Agustus		
1	Pengajuan Judul	■											
2	Penyusunan Proposal		■	■	■								
3	Bimbingan Proposal				■	■	■						
4	Seminar Proposal							■					
5	Penyusunan Skripsi								■	■	■		
6	Bimbingan Skripsi										■	■	■
7	Sidang Meja Hijau												■

### 3.4. Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah 30.

#### 3.4.2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2015-2019, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel

menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengamatan dari tahun 2015 – 2019.
- b. Perusahaan memiliki laba yang bernilai positif pada periode tahun 2015 – 2019.
- c. Perusahaan makanan dan minuman yang listing dari tahun 2015 - 2019
- d. Perusahaan disajikan dengan mata uang Rupiah.

**Tabel 3. 3**

**Data Eliminasi Sampel**

No	Kode emiten	Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	X	√	√
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food	X	√	√
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	X	√	√
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	X	√	√
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	X	X	√
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√
8.	CLEO	Seriguna Primatirta Tbk	X	X	√
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	X	X	√
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	X	X	√
12.	GOOD	Garuda Food Indonesia Tbk	√	X	√
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	X	X	√

14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	X	√	X
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	X	X	√
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	X	X	√
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri	X	√	√
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia	√	√	√
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√
22.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	X	X	√
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	X	X	√
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	X	√	√
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√
28.	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	X	√	√
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka di temukan 12 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini:

**Tabel 3.4**  
**Daftar Perusahaan yang Akan Diteliti**

No.	Kode	Perusahaan
1.	MLBI	PT. Multing Bintang Indonesia Tbk
2.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
4.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
5	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk Tbk
6	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk

7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
9	DLTA	PT. Delta Jakarta Tbk
10	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
11	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
12	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetner Tbk

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah metode dokumentasi yaitu, dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan (*annual report*) perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2019. Sumber data diperoleh melalui situ *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Menurut jenisnya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yaitu data yang berbentuk tulisan atau data yang berupa dokumen-dokumen.

### 3.6. Teknik Analisis Data

#### 3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan serta mengetahui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi seluruh variabel.

#### 3.6.2. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016 hal 192), rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \epsilon$$



keterangannya:

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

$X_1$  = Return On Asset

$X_2$  = Net Profit Margin

$\epsilon$  = *error of term*

### 3.6.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas

#### 3.6.3.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian kenormalan data. Menurut Imam Ghozali (2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Menurut Sugiyono (2016:257) data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ( $P > 0,05$ ). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ( $P < 0,05$ ), maka data dikatakan tidak normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan melihat profitabilitas dari Kolmogorov-Smirnov Z statistik. Jika profitabilitas Z statistik lebih kecil dari 0,05 maka nilai residual dalam suatu regresi tidak terdistribusi secara normal.

### 3.6.3.2. Uji Multikoleniaritas

Menurut Ghozali (2016) pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji, t-hitung akan bernilai kecil dari t-tabel. Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan linear antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen.

Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ ) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Multikolonearitas terjadi jika nilai *tolerance* = 0,1 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih dari 95% dan nilai  $VIF = 10$ . Apabila  $VIF = 10$  dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

### 3.6.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili beberapa ukuran

Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

1. Jika titik-titiknya membentuk pola tertentu teratur maka diindikasikan terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas

#### **3.6.3.4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan periode-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah yang bebas autokorelasi. Untuk mendeteksi autokorelasi, dapat dilakukan uji statistik melalui uji Durbin-Watson (DWtest) (Ghozali, 2016).

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

1. Bila nilai DW terletak diantara batas atas atau upper bound ( $du$ ) dan  $(4-du)$  maka koefisien autokorelasi = 0, berarti tidak ada autokorelasi.

2. Bila nilai DW lebih rendah daripada batas bawah atau lower bound ( $d_l$ ) maka koefisien autokorelasi  $> 0$ , berarti ada autokorelasi positif.

3. Bila nilai DW lebih besar dari ( $4 - d_l$ ) maka koefisien autokorelasi  $< 0$ , berarti ada autokorelasi negatif.

4. Bila nilai DW terletak antara  $d_u$  dan  $d_l$  atau DW terletak antara ( $4 - d_u$ ) dan ( $4 - d_l$ ), maka hasilnya tidak dapat disimpulkan

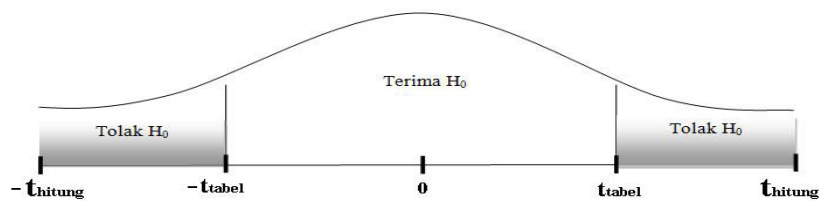
### **3.6.4. Pengujian Hipotesis**

#### **3.6.4.1. Uji Secara Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji t adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen.

Uji statistik t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).



**Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis uji t**

Untuk mengetahui signifikan atau tidaknya variabel bebas dengan variabel bebas dengan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016, hal. 184) uji parsial dihitung dengan rumus :

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

*Rumus: Sugiyono(2016, hal. 184)*

Keterangan:

t = t hitung yang selanjutnya dikonsultasikan dengan t tabel

rt = Korelasi Varsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

### 3.6.4.2. Uji F (Uji Simultan)

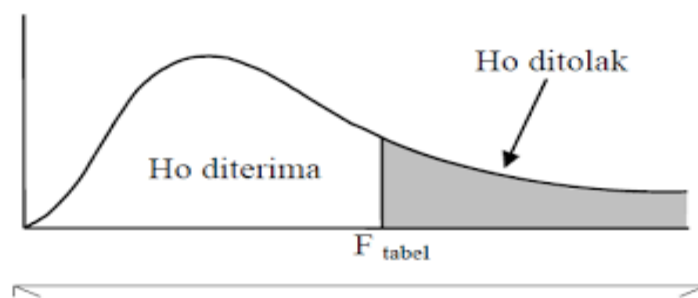
Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi linier secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0,05 (Ghozali, 2016). Hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak, artinya semua variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

- b. Jika nilai probabilitas  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, artinya semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Kriteria Pengujian:

- (1) Tolak  $H_0$  apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} < -F_{tabel}$   
 (2) Terima  $H_0$  apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $-F_{hitung} > -F_{tabel}$



**Gambar 3.2**Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

Untuk menguji signifikan koefisien kolerasi ganda dihitung dengan rumus menurut Sugiyono (2016, hal. 192) sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangannya:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

### 3.6.5. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien

determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu) .Nilai  $R^2$  yang kecil mengartikan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai  $R^2$  mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

Koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar varians variabel berikut dipergunakan oleh varians variabel bebas, atau dengan kata lain seberapa besar variabel bebas dipengaruhi variabel terikat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$d = r^2 \times 100\%$$

(Sugiyono,2016)

Keterangan:

d = Koefisien Determinasi

r = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

100% = Presentasi Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### 4.1. Deskripsi Data

##### 4.1.1. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *return on asset* dan *net profit margin* terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Data yang digunakan dan dianalisis dalam penelitian ini berupa data sekunder, karena merupakan data yang dikumpulkan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dalam bentuk laporan keuangan.

Berikut ini disajikan data *return on asset* dari perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015 – 2019.

**Tabel 4.1**

**Data Return On Asset Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015 – 2019**

No	Kode Perusahaan	Return On Asset				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MLBI	23,65	43,17	52,67	30,63	41,63
2	ICBP	11,01	12,56	11,21	10,51	13,85
3	ROTI	10,00	9,58	2,97	1,63	5,05
4	STTP	9,67	7,45	9,22	7,78	16,74
5	ULTJ	14,78	16,74	13,72	11,14	15,67
6	SKBM	5,25	2,25	1,59	1,23	0,05
7	CEKA	7,17	17,51	7,71	3,40	15,47
8	INDF	4,04	6,41	5,85	3,73	6,14
9	DELTA	18,50	21,25	20,87	16,63	22,29
10	MYOR	11,02	10,75	10,93	6,26	10,71
11	SKLT	5,32	3,63	3,61	4,28	5,68
12	BUDI	0,65	1,32	1,55	1,49	2,13



Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai return on asset tertinggi pada tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai return on asset sebesar 23,65. Pada tahun 2016 dimiliki oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai return on asset sebesar 43,17. Pada tahun 2017 nilai tertinggi dimiliki oleh oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai *return on asset* sebesar 52,67. Pada tahun 2018 nilai tertinggi dimiliki oleh oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai return on asset sebesar 30,63. Pada tahun 2019 nilai tertinggi dimiliki oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai *return on asset* sebesar 41,63.

Untuk nilai *return on asset* terendah di tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI dengan nilai *return on asset* sebesar 0,65. Pada tahun 2016 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI dengan nilai *return on asset* sebesar 1,32. Pada tahun 2017 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI dengan nilai return on asset sebesar 1,55. Pada tahun 2018 dimiliki oleh oleh kode perusahaan SKBM dengan nilai *return on asset* sebesar 1,23. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan SKBM dengan nilai *return on asset* sebesar 0,05.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2015 – 2019 tidak ada yang memiliki kenaikan return on asset di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang *return on asset* nya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

Semakin tinggi profitabilitas (NPM) suatu perusahaan maka dapat memberikan sinyal baik kepada investor dan memberikan nilai tambah kepada harga saham.

Berikut ini disajikan data *net profit margin* perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 :

**Tabel 4.2**

**Data Net Profit Margin Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015 – 2019**

No	Kode Perusahaan	Net Profit Margin				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MLBI	18,43	30,10	39,00	32,50	31,98
2	ICBP	9,21	10,54	9,95	12,06	12,67
3	ROTI	12,44	11,09	5,43	3,54	7,09
4	STTP	7,30	6,62	7,65	9,77	1,14
5	ULTJ	11,91	15,15	14,58	15,38	16,60
6	SKBM	2,95	1,50	1,41	2,12	0,05
7	CEKA	3,06	6,07	2,52	1,48	6,90
8	INDF	5,79	7,90	7,33	6,54	7,71
9	DELTA	27,45	32,84	35,99	37,09	38,42
10	MYOR	8,44	7,57	7,83	6,50	8,15
11	SKLT	2,69	2,48	2,51	3,06	3,51
12	BUDI	0,89	1,57	1,82	1,91	2,13

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa nilai *net profit margin* tertinggi pada tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan DELTA dengan nilai *net profit margin* sebesar 27,45. Pada Tahun 2016 nilai tertinggi dimiliki oleh kode perusahaan DELTA sebesar 32,84. Pada Tahun 2017 nilai tertinggi dimiliki oleh kode perusahaan MLBI sebesar 39,00. Pada tahun 2018 nilai tertinggi dimiliki oleh kode perusahaan DELTA sebesar 37,09. Pada tahun 2019 nilai tertinggi dimiliki oleh kode perusahaan DELTA sebesar 38,42.

Untuk nilai *net profit margin* terendah di tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI sebesar 0,89. Pada Tahun 2016 nilai terendah dimiliki oleh kode perusahaan SKBM sebesar 1,57. Pada tahun 2017 nilai terendah dimiliki oleh kode perusahaan SKBM sebesar 1,41. Pada tahun 2018 nilai terendah

dimiliki oleh kode perusahaan CEKA sebesar 1,48. Pada tahun 2019 nilai terendah dimiliki oleh kode perusahaan SKBM sebesar 0,05.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2015 – 2019 tidak ada yang memiliki kenaikan *net profit margin* di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan perkebunan nilai *net profit margin* mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang *net profit margin* nya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

Harga saham merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham mana yang akan dibeli. Harga saham dapat memberikan keuntungan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat.

Berikut ini disajikan data harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 :

**Tabel 4.3**

**Data Harga Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Tahun 2015 – 2019**

No	Kode Perusahaan	Harga Saham				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MLBI	8.200	11.750	13.675	16.000	15.500
2	ICBP	13.475	8.575	8.900	10.450	11.150
3	ROTI	1.265	1.600	1.275	1.200	1.300
4	STTP	3.015	3.190	4.360	3.750	4.500
5	ULTJ	986	1.143	1.295	1.350	4.500
6	SKBM	945	640	715	695	410
7	CEKA	675	1.350	1.290	1.375	1.670
8	INDF	5.175	7.925	7.625	7.450	7.925
9	DELTA	5.200	5.000	4.590	5.500	6.800
10	MYOR	1.220	1.645	2.020	2.620	2.050
11	SKLT	370	308	1.100	1.500	1.610
12	BUDI	63	87	94	96	103

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai harga saham tertinggi pada tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan ICBP dengan nilai harga saham sebesar 13.475. Pada tahun 2016 dimiliki oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai harga saham sebesar 11.750. Pada tahun 2017 dimiliki oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai harga saham sebesar 13.675. Pada tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai harga saham sebesar 16.000. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan MLBI dengan nilai harga saham sebesar 15.500.

Untuk nilai harga saham terendah di tahun 2015 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI sebesar 63. Pada tahun 2016 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI sebesar 87. Pada tahun 2017 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI sebesar 94. Pada tahun 2018 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI sebesar 96. Pada tahun 2019 dimiliki oleh kode perusahaan BUDI sebesar 103.

Kemudian berdasarkan tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun penelitian 2015 – 2019 tidak ada yang memiliki kenaikan harga saham di setiap tahunnya. Beberapa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuatif, ada dimana tahun yang harga saham nya mengalami peningkatan akan tetapi di tahun berikutnya mengalami penurunan.

#### **4.1.2. Statistik Deskripsi**

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Adapun hasil statistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
sqrt_roa	60	,22	7,26	3,0270	1,42575
sqrt_npm	60	,22	6,24	2,9268	1,50893
sqrt_hargasaham	60	7,94	126,49	54,6641	32,14242
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Hasil SPSS v. 26 (data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

*a. Return On Asset*

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum return on asset sebesar - 0,22 dan nilai maksimumnya dari sebesar 7,26. Nilai mean (rata-rata) sebesar 3,0270 dan standar deviasi sebesar 1,42575.

*b. Net Profit Margin*

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum *net profit margin* sebesar 0,22 dan nilai maksimumnya sebesar 6,24. Nilai mean (rata-rata) sebesar 2,9268 dan standar deviasi sebesar 1,50893.

*c. Harga Saham*

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai minimum harga saham sebesar 7,94 dan nilai maksimumnya sebesar 126,49. Nilai mean (rata-rata) sebesar 54,6641 dan standar deviasi sebesar 32,14242.

## **4.2. Analisis Data**

### **4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik**

#### **4.2.1.1. Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk melakukan uji normalitas, yaitu dengan menggunakan tabel *One Kolmogorov-Smirnov Test* dan Grafik

Normal Probability Plot (P-Plot),. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3043,55888364
Most Extreme Differences	Absolute	,242
	Positive	,242
	Negative	-,097
Test Statistic		,242
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas, nilai sig menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Maka dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini berdistribusi tidak normal. Untuk itu perlu dilakukan transformasi data, pada penelitian ini menggunakan bentuk transformasi SQRT (x) atau akar kuadrat, untuk data sebelum dan sesudah transformasi penelitian ini di lampirkan di lampiran . Menurut Ghazali (2016), “Transformasi data yaitu salah satu cara menormalkan data dengan merubah skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain yang masih memiliki nilai sama sehingga data dapat memnuhi kriteria uji asumsi klasik”.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

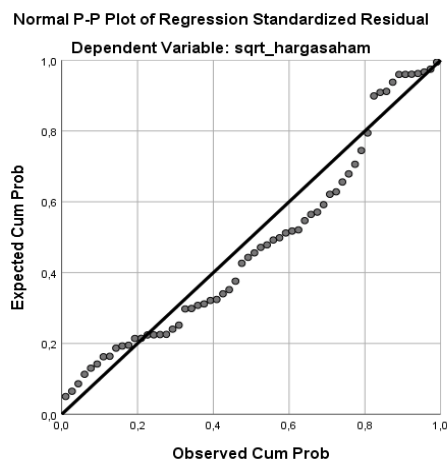
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	22,45445909
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,086
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas setelah di transformasi menggunakan SQRT dapat dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. (-2tailed) lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,058 yang berarti bahwa data telah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah lolos uji normalitas. Kemudian dapat diukur dengan grafik normal probability spot seperti gambar dibawah ini :



**Gambar 4.1**  
**Normal P-Plot**

Gambar diatas menunjukkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data didalam model regresi ini cenderung normal.

#### 4.2.1.2.Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai Tolerance dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2016). Jika nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10,00$  maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	sqrt_roa	,255	3,927
	sqrt_npm	,255	3,927

a. Dependent Variable: sqrt\_hargasaham

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa *return on asset* dengan nilai Tolerance 0,255 dan nilai VIF 3,927. *Net profit margin* nilai Tolerance 0,255 dan nilai VIF 3,927. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keseluruhan variabel tidak terjadi multikolinieritas karena masing-masing variabel memiliki nilai Tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10,00$ .



#### 4.2.1.3. Uji Auto Korelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang terbaik adalah regresi yang bebas autokorelasi. Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besar Durbin – Waston. Santoso (2014: 241).

Kriteria Uji :

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
- c. Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

**Tabel 4.8**

#### Auto Korelasi

##### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,716 <sup>a</sup>	,512	,495	22,84500	,679

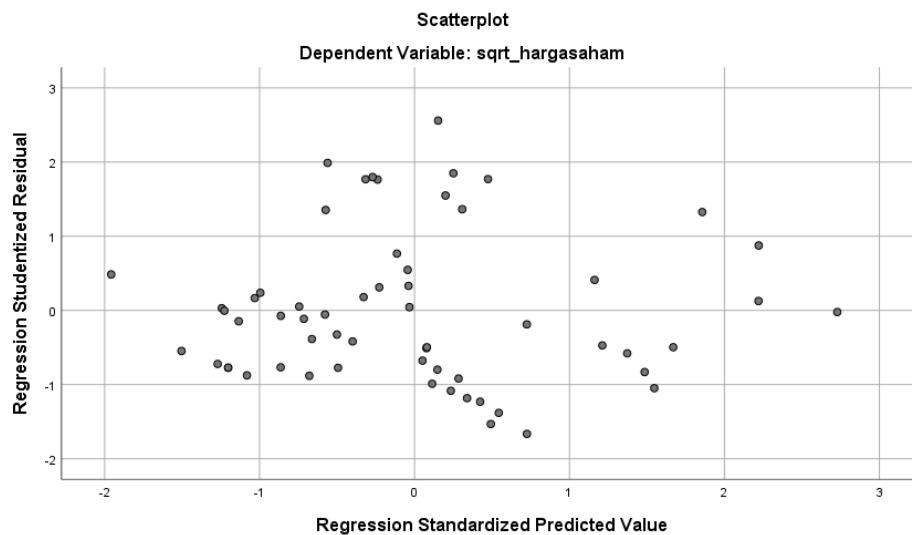
a. Predictors: (Constant), sqrt\_npm, sqrt\_roa

b. Dependent Variable: sqrt\_hargasaham

Dari hasil output SPSS diketahui bahwa nilai Durbin-Watson = 0,679. Menurut Santoso (2014:241), jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi. Berdasarkan hasil yang ada maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi karena nilai DW menunjukkan berada diantara -2 sampai +2 yaitu sebesar 0,679.

#### 4.2.1.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat dilihat melalui grafik scatterplot, Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diindikasikan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar dibawah ini :



**Gambar 4.3**  
**Scatterplot**

Dari grafik scatterplot di atas, jelas bahwa tidak ada pola tertentu karena titik menyebar tidak beraturan di atas dan dibawah sumbu 0 pada sumbu y. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

### 4.3. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada bagian ini akan diestimasi peran *return on asset* dan *net profit margin* menggunakan model regresi linier berganda. Berdasarkan data yang telah diolah dengan software SPSS, maka didapatkan suatu model regresi linier berganda sebagai berikut :

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	6,001	6,998		,858	,395		
	sqrt_roa	9,471	4,134	,420	2,291	,026	,255	3,927
	sqrt_npm	6,831	3,906	,321	1,749	,086	,255	3,927

a. Dependent Variable: sqrt\_hargasaham

Berdasarkan tabel 4.9. maka dapat dilihat persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = 6,001 + 9,471.X1 + 6,831.X2 + e$$

Dari persamaan ini dapat di intrepresikan sebagai berikut :

Nilai konstanta ( $\alpha$ ) bernilai positive yaitu 6,001. Artinya jika *return on asset* dan *net profit margin* nilainya adalah 0, maka harga saham nilainya adalah 6,001.

Koefisien regresi *return on asset* sebesar positive 9,471. Artinya jika variabel independen *return on asset* mengalami kenaikan dan *net profit margin* tidak mengalami kenaikan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 9,471.

Koefisien regresi *net profit margin* sebesar positive 6,831. Artinya jika variabel independen net profit margin mengalami kenaikan dan return on asset

tidak mengalami kenaikan, maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar 6,831.

#### 4.4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang menyatakan bahwa diduga *return on asset* dan *net profit margin* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

##### 4.4.1. Uji Statistik t

Uji statistik *t* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05.

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Uji Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,001	6,998		,858	,395	
	sqrt_roa	9,471	4,134	,420	2,291	,026	,255
	sqrt_npm	6,831	3,906	,321	1,749	,086	,255

a. Dependent Variable: sqrt\_hargasaham

1. Variabel *return on asset* memiliki tanda positif dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,291  
Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,002 maka nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Nilai signifikan variabel *return on asset* sebesar 0,026. Artinya nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka *return on asset* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis

pertama dalam penelitian ini diterima, yaitu *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.

2. Variabel *net profit margin* memiliki tanda positive dengan  $t_{hitung}$  sebesar 1,749 Sedangkan  $t_{tabel}$  untuk taraf signifikansi 5% adalah 2,002, maka nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Nilai signifikan variabel *net profit margin* sebesar 0,086. Artinya nilai signifikansi lebih dari dari 0,05. Karena nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka *net profit margin* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Dengan demikian hipotesis kedua dalam penelitian ini ditolak, yaitu *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham.

#### 4.4.2. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikansi 0,05. Untuk mengujinya juga bisa membandingkannya dengan syarat  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$ .

**Tabel 4.11.**

#### Hasil Uji Statistik F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31207,005	2	15603,502	29,898	,000 <sup>b</sup>
	Residual	29747,961	57	521,894		
	Total	60954,966	59			

a. Dependent Variable: sqrt\_hargasaham

b. Predictors: (Constant), sqrt\_npm, sqrt\_roa

Berdasarkan tabel 4.11 maka dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dan jumlah  $k = 2$ , dan  $df (n-1) = 60$  ( $n-k-1$ ) atau  $60-2-1$ . Sehingga

diperoleh F tabel sebesar sebesar 3,160. Dari hasil pengujian yang diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 29,898, maka artinya  $F_{tabel} < F_{hitung}$  dan nilai sig  $< 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa return on asset dan net profit margin berpengaruh secara bersama-sama (simultan) dan signifikan terhadap harga saham.

#### 4.5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *adjusted R square*.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,716 <sup>a</sup>	,512	,495	22,84500	,679

a. Predictors: (Constant), sqrt\_npm, sqrt\_roa

b. Dependent Variable: sqrt\_hargasaham

Berdasarkan hasil tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai dari R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,512. Artinya bahwa hubungan antara variabel independen yaitu return on asset dan net profit margin dengan variabel dependen yaitu harga saham sebesar 51,2 %.

Kemudian nilai koefisien determinasi (Adjusted  $R^2$ ) dalam penelitian ini sebesar 0,495. Artinya bahwa 49,5% perubahan dalam harga saham dapat dijelaskan oleh perubahan-perubahan dalam return on asset dan net profit margin sedangkan sisa 50,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

#### 4.6. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji *return on asset* ( $X_1$ ), dan *net profit margin* ( $X_2$ ), terhadap harga saham ( $Y$ ) pada perusahaan makanan dan minuman tahun 2015 sampai 2019. Berdasarkan hasil analisis, maka pembahasan tentang hasil penelitian, sebagai berikut:

##### 4.6.1. Pengaruh Return On Asset Terhadap Harga Saham

Hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis pertama, bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,237 > 2,010$ . Kemudian nilai signifikansi variabel *current ratio* lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,031. Maka artinya *return on asset* berpengaruh terhadap harga saham.

Dengan demikian,  $H_1$  diterima. Artinya semakin tinggi *return on asset* yang dilakukan oleh perusahaan, maka akan semakin meningkat harga saham. Menurut Kasmir (2014:202), semakin meningkat nilai *return on asset* semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapatkan laba, sehingga dengan meningkatnya laba akan berdampak pada harga saham akan semakin meningkat. Meningkatnya *return on asset* akan membuat investor yakin bahwa perusahaan makanan dan minuman dalam mendapatkan laba menggunakan asset sudah dalam keadaan baik, dimana meningkatnya kepercayaan investor akan berdampak terhadap meningkatnya harga saham.

Penelitian Husaini (2012) dan Batubara (2017), menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham secara parsial. Hal ini

selanjutnya akan meningkatkan daya tarik perusahaan kepada investor. Peningkatan daya tarik perusahaan menjadikan perusahaan tersebut semakin diminati investor, karena tingkat pengembalian akan semakin besar. Hal ini juga akan berdampak bahwa harga saham dari perusahaan tersebut dipasar modal juga akan semakin meningkat sehingga *return on assets* (ROA) akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Sebaiknya perusahaan makanan minuman lebih baik lagi dalam menggunakan asset untuk mendapatkan laba sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya harga saham, dimana harga saham yang meningkat akan menunjukkan kinerja perusahaan dalam keadaan baik dimata investor.

#### **4.6.2. Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis kedua, bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan hasil analisis dapat dinyatakan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,749 < 2,002$ . Kemudian nilai signifikansi variabel *net profit margin* lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,086. Maka artinya *net profit margin* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham.

Dengan demikian H2 ditolak, meningkatnya *net profit margin* tidak akan menjamin harga saham yang akan di jual oleh perusahaan akan meningkat, Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Oktaviana (2015), dimana *net profit margin* tidak mewakili keseluruhan komponen perusahaan dalam pencapaian laba melainkan hanya dari penjualannya. Selain itu, biaya-biaya perusahaan yang meningkat akan menyebabkan hasil penjualan yang diterima



tidak sepadan dibandingkan biaya biaya perusahaan dapat mengakibatkan timbulnya utang pada perusahaan. Para investor juga tidak terlalu mempertimbangkan besarnya *net profit margin* untuk memprediksi harga saham.

Besar kecilnya *net profit margin* yang dihasilkan suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham, akan tetapi *net profit margin* perusahaan makanan dan minuman dari tahun 2015 – 2019 menunjukkan adanya penurunan yang signifikan sehingga membuat kepercayaan investor menurun. prospek perusahaan yang baik menunjukkan profitabilitas yang tinggi, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor sehingga investor akan merespon positif dan harga saham akan meningkat (Hawa, 2014). Meningkarnya *net profit margin* tidak akan menjamin harga saham suatu perusahaan akan mengalami peningkatan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Bachri & Muslih (2020), net profit margin tidak berpengaruh terhadap harga saham, dimana meningkatnya harga saham bukan berarti dikarenakan adanya peningkatan pendapatan saja melainkan faktor lainnya sehingga tidak akan meningkatkan harga saham. Sebaiknya perusahaan makanan minuman lebih memaksimalkan penjualan untuk mendapatkan laba atau menambah penjualan sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya harga saham, dimana harga saham yang menurun akan berdampak terhadap kinerja perusahaan kurang baik dimata investor.

#### **4.6.3. Pengaruh Return On Asset Dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis ketiga, bahwa *return on asset* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap harga saham secara simultan. Hal tersebut

dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Kemudian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29,898 > 3,160$ ). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dini & Indarti (2012), menunjukkan bahwa *return on asset* dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham. Sebaiknya perusahaan lebih memaksimalkan penjualan dan asset yang mereka miliki sehingga akan berdampak terhadap meningkatnya laba perusahaan, laba yang meningkat akan berdampak baik terhadap investor, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Return on asset* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,237 > 2,010$ .
2. *Net profit margin* tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,749 < 2,002$ .
3. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa semua variabel independen yaitu return on asset dan net profit margin secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut dapat dilihat dari uji F yang menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,000. Kemudian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $29,898 > 3,160$ ).

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas wilayah penelitian

sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sektor saja.

2. Periode penelitian hanya 5 tahun, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode waktu yang lebih panjang agar dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel independen lainnya, karena variabel independen pada penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 49,5% dari variabel dependen yaitu harga saham.
4. Bagi perusahaan makanan dan minuman sebaiknya mempertimbangkan untuk memaksimalkan penjualan dan asset yang mereka miliki untuk mendapatkan laba, laba yang meningkat akan berdampak baik terhadap kinerja perusahaan dimata investor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bachri, Y. M., & Muslih. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Humaniora*, 4(1), 34–45.
- Batubara, H. C. (2017). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. 1(1), 63–75.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. (S. Empat (Ed.); 11th Ed.).
- Damayanti, R., & Valianti, R. M. (2016). *Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Assets Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia*. 3(1).
- Darmadji, T., & Fakhrudin, H. M. (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Salemba Empat.
- Dermawan, S. (2008). *Manajemen Keuangan* (3rd Ed.). Mitra Wacana Media.
- Dini, A. W., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa), Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Lq45 Periode 2008-2010. *The Influence Of Net Profit Margin (Npm), Return On Assets (Roa), And Return On Equity (Roe) On Stock Price Listed In Index Issuer Lq45 Period 2008-2010*. *Astri, Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis*, 1–18.
- Fahmi, I. (2012a). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2012b). *Pengantar Pasar Modal*. Alfabeta.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program Ibm Spss*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2014). *Analisi Laporan Keuangan* (Kedua).
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Umsu Press.
- Hanum, Z. (2009). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011*. 08(02).
- Hawa, S. (2014). *Pengaruh Net Profit Margin, Earning Per Share, Return On Investment, Pertumbuhan Penjualan, Dividen Payout Ratio Terhadap Nilai Perusahaan*. 08(01), 64–79.
- Husaini, A. (2012). *Pengaruh Variabel Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan*. 6(1).

- Hutami, R. P. (2012). *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010*. 1(1).
- Imam Ghozali. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto, H. (2013). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi* (8th Ed.). Bpfe,.
- Jufrizen. (2014). *Pengaruh Return On Assets(Roa) Dan Return On Equity(Roe) Terhadap Earning Per Share(Eps) Pada perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 14(2).
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* (Pertama). Pt. Rajagrafindo Persada.
- Muhardi, W. R. (2013). *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Salemba 4.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan* (Keempat). Liberty.
- Rialdy, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Liabilities (Jurnal Pendidikan*
- Rivai. (2013). *Financial Institution Management (Manajemen Kelembagaan Keuangan)* (1st Ed.). Rajawali Pers.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan*. Pt. Gramedia Pustaka Utama.
- Siregar, Q. R., & Farisi, S. (2018). *Pengaruh Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham*. 1(1), 81–89.
- Sitinjak, S. S. B., & Tobing, V. C. L. (2020). *Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 5(3).
- Sugiyono, P. D. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. In Alfabeta, Cv.
- Susilowati, Y. (2011). *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Profitability And Solvability Ratio Reaction Signal Toward Stock Return Company*. *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, Issn: 1979-4878. 17–37.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio Dan Investasi Teori*. (Pertama). Kanisius.
- Tyas, R. A., & Saputra, R. S. (2016). *Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012–2014)*. 11.

## **LAMPIRAN**

**Lampiran 1 Data Return On Asset, Net Profit Margin Dan Harga Saham**

**Data Awal**

NO	KODE	TAHUN	ROA	NPM	Harga Saham
	PERUSAHAAN				
1	MLBI	2015	23,65	18,43	8.200
		2016	43,17	30,10	11.750
		2017	52,67	39,00	13.675
		2018	30,63	32,50	16.000
		2019	41,63	31,98	15.500
2	ICBP	2015	11,01	9,21	13.475
		2016	12,56	10,54	8.575
		2017	11,21	9,95	8.900
		2018	10,51	12,06	10.450
		2019	13,85	12,67	11.150
3	ROTI	2015	10,00	12,44	1.265
		2016	9,58	11,09	1.600
		2017	2,97	5,43	1.275
		2018	1,63	3,54	1.200
		2019	5,05	7,09	1.300
4	STTP	2015	9,67	7,30	3.015
		2016	7,45	6,62	3.190
		2017	9,22	7,65	4.360
		2018	7,78	9,77	3.750
		2019	16,74	1,14	4.500
5	ULTJ	2015	14,78	11,91	986
		2016	16,74	15,15	1.143
		2017	13,72	14,58	1.295
		2018	11,14	15,38	1.350
		2019	15,67	16,60	4.500
6	SKBM	2015	5,25	2,95	945
		2016	2,25	1,50	640
		2017	1,59	1,41	715
		2018	1,23	2,12	695
		2019	0,05	0,05	410
7	CEKA	2015	7,17	3,06	675
		2016	17,51	6,07	1.350
		2017	7,71	2,52	1.290
		2018	3,40	1,48	1.375



		2019	15,47	6,90	1.670
8	INDF	2015	4,04	5,79	5.175
		2016	6,41	7,90	7.925
		2017	5,85	7,33	7.625
		2018	3,73	6,54	7.450
		2019	6,14	7,71	7.925
9	DELTA	2015	18,50	27,45	5.200
		2016	21,25	32,84	5.000
		2017	20,87	35,99	4.590
		2018	16,63	37,09	5.500
		2019	22,29	38,42	6.800
10	MYOR	2015	11,02	8,44	1.220
		2016	10,75	7,57	1.645
		2017	10,93	7,83	2.020
		2018	6,26	6,50	2.620
		2019	10,71	8,15	2.050
11	SKLT	2015	5,32	2,69	370
		2016	3,63	2,48	308
		2017	3,61	2,51	1.100
		2018	4,28	3,06	1.500
		2019	5,68	3,51	1.610
12	BUDI	2015	0,65	0,89	63
		2016	1,32	1,57	87
		2017	1,55	1,82	94
		2018	1,49	1,91	96
		2019	2,13	2,13	103

### Data Sqrt

NO	KODE	TAHUN	Sqrt ROA	Sqrt NPM	Sqrt Harga Saham
	PERUSAHAAN				
1	MLBI	2015	4,86	4,29	90,55
		2016	6,57	5,49	108,40
		2017	7,26	6,24	116,94
		2018	5,53	5,70	126,49
		2019	6,45	5,66	124,50
2	ICBP	2015	3,32	3,03	116,08
		2016	3,54	3,25	92,60
		2017	3,35	3,15	94,34
		2018	3,24	3,47	102,23

		2019	3,72	3,56	105,59
3	ROTI	2015	3,16	3,53	35,57
		2016	3,10	3,33	40,00
		2017	1,72	2,33	35,71
		2018	1,28	1,88	34,64
		2019	2,25	2,66	36,06
4	STTP	2015	3,11	2,70	54,91
		2016	2,73	2,57	56,48
		2017	3,04	2,77	66,03
		2018	2,79	3,13	61,24
		2019	4,09	1,07	67,08
5	ULTJ	2015	3,84	3,45	31,40
		2016	4,09	3,89	33,81
		2017	3,70	3,82	35,99
		2018	3,34	3,92	36,74
		2019	3,96	4,07	67,08
6	SKBM	2015	2,29	1,72	30,74
		2016	1,50	1,22	25,30
		2017	1,26	1,19	26,74
		2018	1,11	1,46	26,36
		2019	0,22	0,22	20,25
7	CEKA	2015	2,68	1,75	25,98
		2016	4,18	2,46	36,74
		2017	2,78	1,59	35,92
		2018	1,84	1,22	37,08
		2019	3,93	2,63	40,87
8	INDF	2015	2,01	2,41	71,94
		2016	2,53	2,81	89,02
		2017	2,42	2,71	87,32
		2018	1,93	2,56	86,31
		2019	2,48	2,78	89,02
9	DELTA	2015	4,30	5,24	72,11
		2016	4,61	5,73	70,71
		2017	4,57	6,00	67,75
		2018	4,08	6,09	74,16
		2019	4,72	6,20	82,46
10	MYOR	2015	3,32	2,91	34,93
		2016	3,28	2,75	40,56
		2017	3,31	2,80	44,94
		2018	2,50	2,55	51,19
		2019	3,27	2,85	45,28
11	SKLT	2015	2,31	1,64	19,24
		2016	1,91	1,57	17,55

		2017	1,90	1,58	33,17
		2018	2,07	1,75	38,73
		2019	2,38	1,87	40,12
		2015	0,81	0,94	7,94
		2016	1,15	1,25	9,33
		2017	1,24	1,35	9,70
		2018	1,22	1,38	9,80
12	BUDI	2019	1,46	1,46	10,15

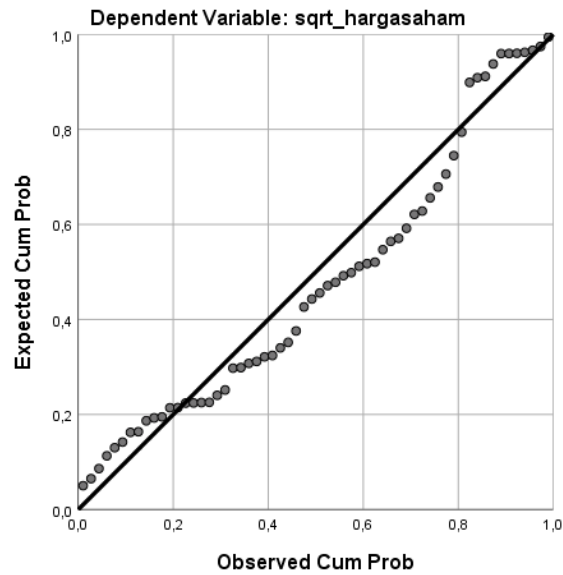
## Lampiran 2 Data SPSS

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	22,45445909
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,086
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,058 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.  
c. Lilliefors Significance Correction.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

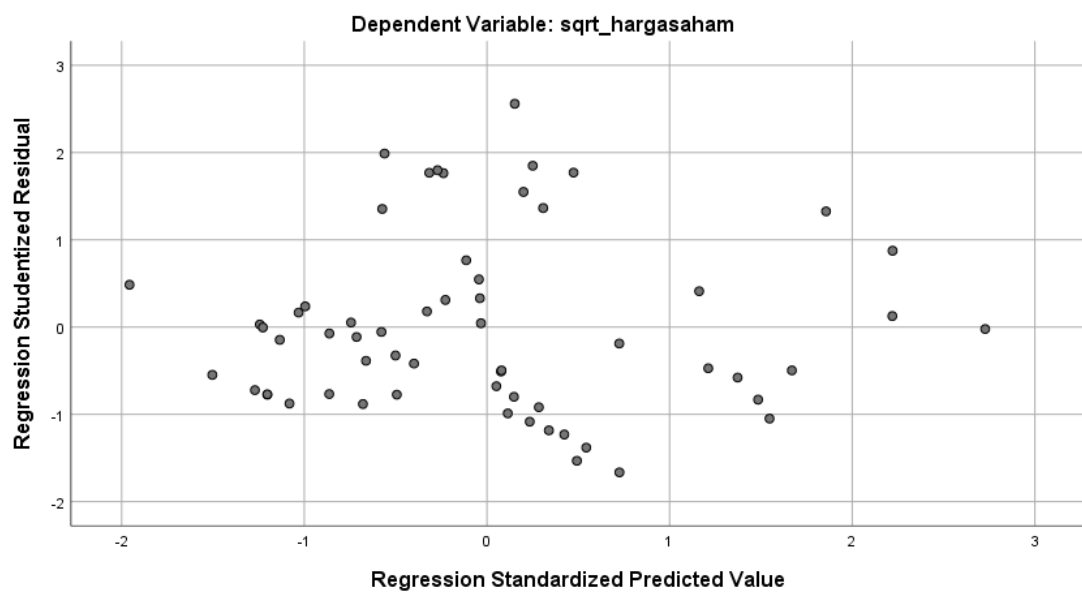
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,716 <sup>a</sup>	,512	,495	22,84500	,679

a. Predictors: (Constant), sqrt\_npm, sqrt\_roa

b. Dependent Variable: sqrt\_hargasaham

Scatterplot



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	6,001	6,998		,858	,395		
	sqrt_roa	9,471	4,134	,420	2,291	,026	,255	3,927
	sqrt_npm	6,831	3,906	,321	1,749	,086	,255	3,927

a. Dependent Variable: sqrt\_hargasaham

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31207,005	2	15603,502	29,898	,000 <sup>b</sup>
	Residual	29747,961	57	521,894		
	Total	60954,966	59			

a. Dependent Variable: sqrt\_hargasaham

b. Predictors: (Constant), sqrt\_npm, sqrt\_roa

**Populasi Sub Sektor Makanan Dan Minuman**

No.	Kode	Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8.	CLEO	Seriguna Primatirta Tbk
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
12.	GOOD	Garuda Food Indonesia Tbk
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk
22.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk
28.	STTP	Siantar Top Tbk
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

### Data Eliminasi Sampel

No	Kode emiten	Perusahaan	Kriteria		
			1	2	3
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk	X	√	√
2.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food	X	√	√
3.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	X	√	√
4.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	X	√	√
5.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√
6.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	X	X	√
7.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	√	√	√
8.	CLEO	Seriguna Primatirta Tbk	X	X	√
9.	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√
10.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk	X	X	√
11.	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	X	X	√
12.	GOOD	Garuda Food Indonesia Tbk	√	X	√
13.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	X	X	√

14.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√
15.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk	X	√	X
16.	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	X	X	√
17.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√
18.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	X	X	√
19.	MGNA	Magna Investama Mandiri	X	√	√
20.	MLBI	Multi Bintang Indonesia	√	√	√
21.	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√
22.	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	X	X	√
23.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk	X	X	√
24.	PSDN	Prasidha Aneka Niaga Tbk	X	√	√
25.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk	√	√	√
26.	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√
27.	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√
28.	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√
29.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	X	√	√
30.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk	√	√	√

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama : Ilham Akbar  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Tempat / Tanggal Lahir : Dumai / 09 Mei 1999  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Alamat : JL.Siliwangi Gg.Aman Kel.Tanjung Palas  
Kec.Dumai Timur  
Email : ilhamakbarr1999@gmail.com  
No HP : 081277096509

### B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Alifiter  
Nama Ibu : Khairul Bahria  
Alamat : Dumai

### C. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SDN 020 Jaya Mukti Dumai  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Budi Dharma Dumai  
Sekolah Menengah Atas : SMAS YKPP Dumai  
Perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara





# PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20 .. M

Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Manajemen Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Medan

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : I L H A M A K B A R

NPM : 1 7 0 5 1 7 0 0 8 7

Tempat, Tgl. Lahir : O U M A I . 0 9 M E I 1 9 9 9

Program Studi : Akuntansi /  
~~Manajemen~~

Nama Mahasiswa : J L . T U B A I D . G G : P E M B A N G  
U N A M . D I

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L . I R . H . J U A N D A B A R U  
N O . A S . A G . P A J A R M E R A H  
K E C . M E D A N . K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan verifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.  
Sebelumnya saya lampirkan syarat-syarat lain:  
- Transkrip nilai sementara  
- Kwitansi SPP tahap berjalan  
Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
  
(FATRIANI SAKASIH, S.E., M.SI)

Wassalam  
Pemohon  
  
(ILHAM AKBAR .....

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2050/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/2/2021

Kepada Yth.  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Medan, 10/2/2021

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ilham Akbar  
NPM : 1705170087  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Menganalisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba perusahaan.  
2. Rata-rata perusahaan yang telah menerapkan sistem akuntansi manajemen dengan relative baik walaupun belum maksimal.  
3. Perannya sebagai alat dalam mengontrol kualitas produk.

Rencana Judul : 1. Analisis profitabilitas dan leverage terhadap manajemen laba.  
2. Analisis sistem akuntansi manajemen pada perusahaan manufaktur implikasi pada kelangsungan hidup.  
3. Analisis penerapan sistem akuntansi manajemen terhadap pengendalian kualitas produk.

Objek/Lokasi Penelitian : Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon



(Ilham Akbar)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238


**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

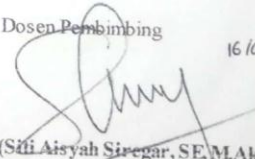
Nomor Agenda: 2050/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/10/2/2021

Nama Mahasiswa : Ilham Akbar  
 NPM : 1705170087  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Tanggal Pengajuan Judul : 10/2/2021  
 Nama Dosen pembimbing\*) : Siti Aisyah Siregar, SE, M.Ak (25 Februari 2021)

Judul Disetujui\*\*)

Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin  
 Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan  
 Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Disetujui oleh:  
 Ketua Program Studi Akuntansi  
  
 Priani Saragih, SE, M.Si.)

Medan, 16-07-2021  
 Dosen Pembimbing  
  
 (Siti Aisyah Siregar, SE, M.Ak)

\*)  
 \*\*) Pimpinan Program Studi  
 \*) Dosen Pembimbing  
 \*) Disetujui oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan upload ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 690/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2021**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 16 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ilham Akbar  
N P M : 1705170087  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Asset Dan Net profit Margin Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 23 Maret 2022**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 09 Sya'ban 1442 H  
23 Maret 2021 M



Dekan

H. J. Siregar, SE., MM., M.Si

**Tembusan :**  
1. Perteinggal.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 684/IL3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Riset**

Medan, 09 Sya'ban 1442 H  
23 Maret 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6 Ps. Merah Baru Kec. Medan Kota  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ilham Akbar  
Npm : 1705170087  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset Dan Net profit Margin Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



H. Januri, SE., MM., M.Si

Tembusan :  
1. Pertinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

UMSU  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ilham Akbar  
NPM : 1705170087  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Nama Dosen Pembimbing : Siti Aisyah Siregar, S.E, M.Ak  
Judul Penelitian : Pengaruh Return On Asset Dan Net profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang masalah diperbaiki dan munculkan fenomena terjadi, identifikasi masalah revisi dan berikan pernyataan atas masalah yang ada, rumusan masalah dan tujuan penelitian revisi dan sesuaikan dengan panduan.	1/3/2021	
Bab 2	Tambah teori yang mendukung dari masing-masing variabel, perbaiki gambar konseptualnya, hipotesis diperbaiki.	7/4/2021	
Bab 3	Perbaiki penjelasan jenis penelitian, susunan defenisi operasional perbaiki, Perbaiki juga penjelasan populasi dan sampelnya.	7/4/2021	
Daftar Pustaka	Sesuaikan dengan referensi yang memang digunakan dalam bab 2	13/4/2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Lengkapi data dan lampirkan di dalam proposal	13/4/2021	
Persetujuan Seminar Proposal	Acc seminar proposal	14/4/2021	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si)

Medan,  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Siti Aisyah Siregar, S.E, M.Ak)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ILHAM AKBAR  
NPM : 1705170087  
Jurusan : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa telah menyatakan riset di BURSA EFEK INDONESIA (BEI).  
Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan BAB V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan ini saya buat.

Medan, 28 April 2021  
Yang Membuat Pernyataan,



ILHAM AKBAR



BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

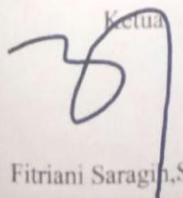
Pada hari ini **Kamis, 06 April 2021** telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi dengan agenda sebagai berikut :

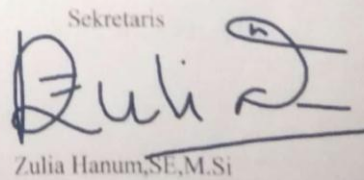
- : **Ilham Akbar**  
1705170087
  - : **Dumai, 09 Mei 1999**
  - : **Jln. Tuba VI Gang pembangunan VII**
  - : **Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**
- Disetujui / tidak disetujui \*)

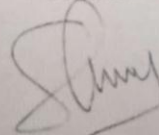
Item	Komentar
	Cara menyusun latar belakang masalah jelaskan dulu bagaimana variabel y tersebut secara teori maupun empiris, jelaskan apa fenomena yang muncul dengan variabel y. Jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi variabel y tersebut dengan variabel x1 dan x2 terhadap y. Tujuan penelitian
	Di akhir meng. masing variabel penelitian, manfaat teoritis, faktor yang mempengaruhi indikator / cara mengukur untuk bisa menjelaskan APA, mengapa dan bagaimana.
	Jelaskan jenis penelitian kuantitatif dan asumsi-asumsi penelitian jelaskan Asumsi-asumsi yang sudah digunakan dan asumsi-asumsi tersebut
kesimpulan	Perbaikan <u>Minor</u> Perbaikan Mayor

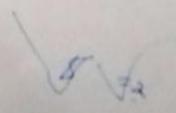
Medan, 06 April 2021

TIM SEMINAR

Ketua  
  
 Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris  
  
 Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing  
  
 Siti Aisyah Siregar, SE., M.Ak

Pemanding  
  
 Dr. Irfan, SE., MM





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**


Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari **Kamis, 06 April 2021** menerangkan bahwa:

Nama : Ilham Akbar  
NPM : 1705170087  
Tempat / Tgl.Lahir : Dumai, 09 Mei 1999  
Alamat Rumah : Jln. Tuba VI Gang pembangunan VII  
Judul Proposal : Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

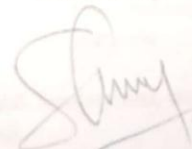
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Siti Aisyah Siregar, SE.,M.Ak

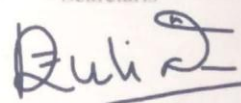
Medan, 06 April 2021

TIM SEMINAR

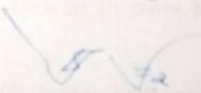
Ketua  
  
Fitriani Saragih, SE.,M.Si

Pembimbing

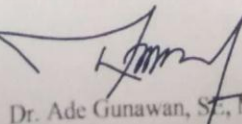
  
Siti Aisyah Siregar, SE.,M.Ak

Sekretaris  
  
Zulia Hanum, SE.,M.Si

Pembanding

  
Dr. Irfan, SE., MM

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

  
Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si

## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00449/BEI.PSR/08-2021  
Tanggal : 3 Agustus 2021  
Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ilham Akbar  
NIM : 1705170087  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Harag Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
  
Indonesia Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution  
Kepala Kantor



UMSU  
Jujur | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 1669/IL3-AU/UMSU-05/F/2021  
Lamp. : -  
Hal : Menyelesaikan Riset  
Medan, 17 Dzulhijjah 1442 H  
27 Juli 2021 M

Kepada Yth.  
Bapak/ Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ilham Akbar  
N P M : 1705170087  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 01 Januari 2021

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU Di  
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : ILHAM AHISAR  
NPM : 1705170054  
Program Studi : Akuntansi  
Alamat : Jl. Tuba IV, Gg. Pangsajuan, Uj  
Judul Skripsi : Pengaruh Return on Asset dan Net Profit Margin terhadap harga saham pada perusahaan teknologi dan internet yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020.

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester 1 s/d terakhir / KHS Remedial (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 lembar dan foto copy Kartu Keluarga dan KTP sekukuran A4 (2 lembar)
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) - Asli.
5. Foto Copy Seluruh SKPI masing masing 1 lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pas photo terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukan kedalam map warna biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam  
Permohon

(ILHAM AHISAR)

Disetujui oleh  
a.n. Rektor  
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI, SE., MM., MSI

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : ILHAM AKBAR  
NPM : 1705170087  
Tempat/Tgl. Lahir : Dumai 10 Mei 1997  
Program Studi : Akuntansi  
Agama : ISLAM  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Jl. Tuban IV Gg. Pembangunan VII  
  
Pekerjaan/Instansi : \_\_\_\_\_  
Alamat Kantor : \_\_\_\_\_

Melalui surat permohonan tertanggal 02 September 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 02 September 2021

Saya yang Menyatakan

